

KLIPING MEDIA 2019

KABUPATEN BENGKULU UTARA SENIN, 23 DESEMBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA	
Х	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS	
	RADAR BENGKULU		

KATEGORI	BERITA U	INTUK	BPK	

PERHATIAN KHUSUS

BAHAN PEMERIKSAAN

Kasus DD Tahan Penyidikan

POSITIF

NETRAL

ARGA MAKMUR, BE - Dugaan penyalahgunaan Dana Desa tahun 2018 di Desa Pondok Bakil Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui telah diusut Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara. Setelah melalui proses pulbaket, serta hasil audit Inspektorat Bengkulu Utara, kini kasus tersebut naik status ketahap penyidikan.

Hal ini dibenarkan Kepala Kejaksaan Negeri BU Elwin Agustian Khahar SH MH melalui Kasi Intel Kejaksaan Negeri BU Deny Agustian yang menyebutkan, "Akan ada sejumlah terduga pelaku, yang akan jadi tersangka dalam penyelewangan Dana Desa (DD) pembangunan jalan tahun 2018."

Sejauh ini, penyidik belum bersedia membeberkan nama yang bakal ditetapkan menjadi tersangka. Mengingat, kasus ini masih dalam proses penyidikan. Yang pasti, Deny menerangkan lebih jauh, dalam menangani kasus ini pihaknya menemukan adanya indikasi laporan fiktif pembangunan jalan senilai RP 200 juta.

Kepala Desa Pondok Bakil Yusmanilu membenarkan adanya pemeriksaan terkait DD tersebut, dan menyebutkan dirinya telah diperiksa penyidik sebanyak 7 kali, bersama sejumlah perangkat desa hingga Kasi PMD Kecamatan Ulok Kupai. Terkait adanya indikasi penyelewangan Dana Desa pembuatan Gedung Aula, Jalan pemukiman dan Pengerasan Jalan Usaha Tani (JUT).

"Benar, sudah 7 kali saya diperiksa penyidik, Perangkat Desa dan Kasi PMD Kecamatan juga ikut diperiksa," kata Yusmanilu.

Kendati demikian, ia tetap bersikeras menyatakan tidak terlibat dengan pengerjaan proyek fiktif tersebut, disebabkan dirinya baru dilantik PAW mengantikan Kades lama pada Agustus 2019 lalu dan menegaskan akan Kooperatif mendukung penyidikan Kejaksaan Negeri Bengkulu Utara.

"Kita akan kooperatif mendukung penyidik dalam kasus ini, namun jika saya yang dituduhkan, mohon maaf, saya tidak terlibat dengan pekerjaan tersebut," pungkasnya. (127)